

AGAR ILMU BERMANFAAT

Biasanya ilmu didapat di sebuah majelis ilmu. Majelis ilmu adalah sebuah majelis yang digunakan untuk mencari ilmu agar bisa beramal dengan benar dan puncaknya adalah mendapatkan ridho Allah SWT.

Rasulullah SAW telah menyebut banyak hadits berkenaan dengan kemuliaan majelis ilmu. Pernah Beliau menyebut majelis ilmu sebagai taman surga, jalan menuju surga, tempat malaikat melebarkan sayapnya tanda kerelaan kepada yang hadir di majelis tersebut, tempat Allah menurunkan rahmat dan pengampunan-Nya dan masih banyak sanjungan Rasulullah SAW akan kemuliaan majelis tersebut. Itulah pendidikan dari Rasulullah SAW kepada kita agar kita memuliakan majelis ilmu.

Hanya orang yang bisa memuliakan majelis ilmu itulah orang yang mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan akan merasakan keindahan sebuah majelis ilmu.

Dengan ilmu yang bermanfaat seseorang akan semakin baik kepada sesama dan kepada Allah SWT. Kehadirannya di majelis ilmu akan dirasakan sebagai kehadiran yang ia rindukan dan ia nikmati.

Oleh: Buya Yahya
Pengasuh LPD Al-Bahjah

Makna memuliakan majelis adalah menyadari dengan hati bahwa semua yang ada di majelis adalah yang akan menghantarkan kita kepada kemuliaan di hadapan Allah SWT. Artinya menginsyafi tentang siapapun yang ada di tempat itu adalah tim sukses kita menuju ridho Allah SWT.

Maka harus diperhatikan unsur-unsur majelis ilmu ini agar benar-benar kita bisa memuliakan majelis ilmu dan akhirnya mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

Di dalam majelis ilmu harus ada guru, murid dan ilmu yang disajikan. Memuliakan majelis ilmu adalah memuliakan semua unsur tersebut diatas. Artinya harus kita perhatikan tatakrama berikut ini

1. Tatakrama guru terhadap murid
2. Tatakrama murid terhadap guru
3. Tatakrama guru terhadap sesama guru
4. Tatakrama murid dengan sesama murid
5. Tatakrama guru dan murid terhadap ilmu

1. Tatakrama Guru Terhadap Murid

Seorang guru yang datang ke majelis ilmu harus mempunyai tatakrama kepada murid-muridnya. Tatakrama ini tidak lain adalah kelanjutan dari ketulusan seorang guru dalam mengajar. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru berkenaan dengan tatakramanya terhadap muridnya:

**MOHON TIDAK DIBACA
KETIKA KHOTIB
SEDANG BERKHUTBAH**

a. Melihat Murid Sebagai Ladang Akhiratnya

Melihat murid sebagai ladang pahala akan melahirkan sebuah kesungguhan dalam mendidik dan tidak akan kenal putus asa. Tidak akan membeda-bedakan mana yang kaya dan mana yang miskin, mana yang berpangkat dan mana yang tidak berpangkat.

Kegagalan seorang guru dalam menyampaikan ilmu yang bermanfaat adalah disaat seorang guru melihat murid sebagai ladang mencari dunia. Dunia disini bisa dalam bentuk materi atau pangkat dan sanjungan.

Seorang guru ketika melihat murid sebagai ladang mencari dunia akan menjadikan tolak ukur dalam mengajar sang murid adalah keuntungan dunia. Selagi menguntungkan di dunia akan diperhatikan dan jika tidak menguntungkan tidak diperhatikan. Guru semacam ini kelihatannya mengajar ilmu dan mengajak kepada kebaikan akan tetapi sebenarnya ia menyeru orang agar membawa dunianya kepadanya. Dari sinilah muncul kedengkian seorang guru dengan guru yang lainnya, hilangnya kerjasama yang baik antara guru dengan guru dan lebih dari itu seorang guru akan mudah berputus asa di dalam mengajarkan ilmunya.

b. Melihat Murid Dengan Mata Kasih Sayang

Seorang guru yang tulus akan selalu melihat murid dengan mata kasih sayang. Mata yang penuh kerinduan agar sang murid menjadi baik dan mendapatkan ridho Allah SWT. Seorang guru yang melihat muridnya dengan penuh kasih sayang akan selalu terlihat santun dalam mengajar, indah dalam berinteraksi dan penuh kebijakan di saat menyampaikan kebenaran dan melarang kebathilan.

Guru yang penuh kasih sayang akan selalu koreksi diri dalam menyampaikan kebenaran. Disaat sang murid belum bisa menerima kebenaran tidak akan terburu-buru menyalahkan muridnya. Akan tetapi ia akan selalu melihat kekurangan dirinya hingga orang

lain belum bisa menerima kebenaran yang disampaikan. Apakah dirinya kurang lembut dalam bertutur kata atau tidak memberi contoh yang baik dalam perilaku atau kurang berserah dan memohon kepada Allah SWT dan lain sebagainya. Intinya adalah mengoreksi kekurangannya yang sangat mungkin menjadi sebab ditolakny sebuah kebenaran oleh sang murid.

Hal yang amat membahayakan seorang guru adalah di saat melihat murid dengan mata picik dan merendahkan, itulah hakikat kesombongan. Guru yang sombong tidak akan bisa menyampaikan ilmu yang bermanfaat.

c. Memberi teladan yang baik kepada murid

Dikatakan *"lisanulhal afsoh min lisanilmaqol"*, bahwa suri tauladan dalam bertingkah laku itu lebih mengena di hati seseorang dari pada omongan yang diucapkan lidah. Seorang guru yang berusaha menularkan ilmunya kepada murid harus bisa memberi contoh yang baik kepada muridnya. Hal ini disebut Rasulullah SAW dengan sabdanya *"ibda' binafsik"*, artinya memulai mengamalkan ilmu untuk dirinya sendiri. Inilah kunci sang guru untuk membuka hati muridnya agar mudah menerima ilmunya.

2. Tatakrama Murid Terhadap Guru

Agar ilmu bermanfaat seorang murid harus bertatakrama kepada gurunya. Tatakrama disini adalah:

a. Datang Kepada Guru Dengan Tujuan Baik

Seorang murid yang datang kepada seorang guru harus punya tujuan baik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan bimbingan dan ilmu dari sang guru agar semakin dekat kepada Allah SWT. Tidak beruntung seorang yang datang ke majelis ilmu hanya ingin mencari kesalahan sang guru atau mencari keuntungan dunia. Murid dengan tujuan yang salah itulah yang akan di jauhkan dari ilmu yang bermanfaat dan barokah.

b. Melihat Guru Sebagai Pembimbing Menuju Keselamatannya di Akhirat.

Inilah yang menjadikan seorang murid amat menghargai seorang guru. Penghargaan inilah yang menghantarkannya untuk senantiasa serius dan bersungguh-sungguh dalam menimba ilmu dari sang guru.

c. Patuh Kepada Nasehat Guru

Sungguh jauh dari keberhasilan jika seorang murid tidak membiasakan patuh kepada sang guru. Patuh disini tidak terbatas pada urusan ilmu saja akan tetapi segala isyarat dan anjuran yang disampaikan sang guru seorang murid sebisa mungkin mematuhiya asalkan tidak dalam hal yang dilarang Allah SWT.

d. Mengabdikan Kepada Guru

Pengabdian disini maknanya adalah adanya kesiapaan hati untuk mengutamakan sang guru dari kepentingan dirinya sendiri, memperhatikan kebutuhan sang guru dan berusaha untuk mencari kerelaan hati dari sang guru.

3. Tatakrama Guru Terhadap Sesama Guru

Bertatakrama sesama guru adalah sebagian dari tanda ketulusan seorang guru. Guru yang belum bisa melihat guru yang lainnya sebagai mitra dalam perjuangannya belumlah pantas dianggap sebagai guru. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan berkenaan dengan Tatakrama ini.

1. Saling Membantu Antar Guru

Tujuan guru mengajar murid adalah agar murid tersebut mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan mendapatkan ridho Allah SWT. Seorang guru yang sesungguhnya harus bisa merasa bangga dan selalu mendukung jika melihat ada guru yang mendidik para muridnya. Seorang guru sejati akan senantiasa membuka pintu kesempatan untuk maju bagi guru-guru yang lainnya. Karena tujuan para guru sebenarnya adalah kemajuan dan keberhasilan dalam mendidik.

2. Tidak Saling Mendengki

Ini adalah hal yang amat penting untuk diperhatikan oleh seorang guru. Sebab mendengki kepada sesama guru tidak akan muncul kecuali karena busuknya niat di hati disaat belajar dahulu dan mengajar sekarang. Mengajar adalah berdakwah artinya mengajak kepada Allah SWT. Para guru-guru yang berjuang adalah karunia dan pertolongan dari Allah dalam sebuah perjuangan. Artinya semakin banyak pasukan-pasukan di dalam mendidik semakin ringanlah tugas seorang guru. Kedengikan sesama guru adalah paling busuknya kedengikan dan yang akan menjadi korban adalah para murid.

4. Tatakrama Murid Dengan Sesama Murid

Seorang murid yang menuntut ilmu dengan tulus karena Allah SWT akan tampak di dalam perjalanannya di dalam mencari ilmu penuh dengan tatakrama kepada sesama kawan seperjuangannya. Semua itu akan terlihat dalam hal-hal berikut ini.

a. Saling Menghormati Sesama Murid.

Di dalam mencari ilmu yang bermanfaat seorang murid tidak cukup hanya dengan menghafal dan baik kepada guru. Akan tetapi ada rahasia ketulusan yang tersembunyi di balik persahabatannya dengan teman-temannya. Yang belum bisa menghargai temannya berarti telah tersembunyi di hatinya kesombongan. Sungguh hati yang sombong amat susah untuk menerima ilmu yang bermanfaat.

b. Tolong-Menolong Dalam Mencapai Keberhasilan.

Seorang murid yang tulus harus merasa bangga dan bergembira jika melihat temannya berhasil. Seorang murid yang tidak menginginkan keberhasilan sahabatnya adalah murid yang menyimpan dengki di dalam hatinya. Murid yang mendengki jika menjadi ustadz kelak akan menjadi ustadz yang pendengki.

INFORMASI & INFAQ CENTER

Mereka itu bukanlah orang-orang yang akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

c. Berkhidmah Kepada Sahabat

Akhlaq yang tidak baik dalam menuntut ilmu adalah murid yang gemar memerintah sahabatnya untuk urusan pribadinya. Sementara ia sendiri orang yang paling malas membantu sahabatnya. Memperbudak sahabat adalah ciri orang yang tidak mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan barokah. Begitupun sebaliknya, yang ringan tangan serta mudah di dalam mengabdikan kepada sesama sahabat adalah ciri orang-orang yang akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan barokah.

5. Tatakrama Guru dan Murid Terhadap Ilmu

Tatakrama terhadap ilmu disini adalah Tatakrama yang harus dimiliki seorang guru dalam menyampaikan ilmu dan yang harus dimiliki seorang murid dalam mengambil ilmu.

Seorang guru dalam menyajikan ilmu harus dengan akhlaq yang mulia karena ilmu adalah cahaya hidayah. Jangan sampai di saat menyampaikan ilmu di barengi dengan kata-kata kotor, jorok atau tingkah laku yang tidak sesuai dengan kemuliaan ilmu dan majelis ilmu. Sungguh akan dicabut barokahnya ilmu dan majlis ilmu jika disitu terdapat kata-kata kotor atau tingkah laku guru yang tidak baik dalam menyampaikan ilmu.

Seorang murid hendaknya menjaga kemuliaan ilmu dan majelis ilmu dengan cara duduk yang baik dan beradab, menghadap kepada guru dengan baik dan menjaga dari

berucap dan bertingkah laku yang tidak baik. Bahkan jika ia mendengar ilmu yang disampaikan seorang guru adalah sesuatu yang telah lama ia ketahui atau ia dengar untuk yang ke-seribu kalinya, akan tetapi tatakrama seorang murid dalam mendengar adalah seperti murid yang pertama kali mendengar ilmu tersebut. Menjaga kitab dan merawatnya dengan baik, serta meletakkannya di tempat yang mulia adalah bentuk Tatakrama dalam menuntut ilmu. Dan membiasakan mengambil ilmu dalam keadaan ia mempunyai wudhu adalah kesempurnaan dalam menghormati ilmu dan pembuka hati untuk menerima ilmu yang bermanfaat. *Wallahu A'lam Bishshowab..*

Hadiri & Syiarkanlah...!!!

MALAM CINTA RASUL

HARI SENIN MALAM SELASA

Pukul 20.30 - 01.00

24 Rabiul Tsani/31 Desember 2018

di Alun - alun Kejaksan

Kota Cirebon

MAULID AKBAR

DI AL - BAHJAH BUYUT

HARI AHAD PAGI

Pukul 7.00 - 11.00

29 Rabiul Tsani/6 Januari 2019

di LPD Al - Bahjah Buyut

Informasi : **0853 11 22222 5**

**Mari Bergabung & Berjuang Bersama
Dalam Program Kemuliaan
Untuk Risalah Dakwahnya Rasullillah SAW**

Anda Bisa Ikut Mendukung Program Dakwah Kami Melalui :

INFAQ CENTER AL-BAHJAH
Bank Syariah Mandiri No. Rek. 7200420092
Kode 451 a/n Yayasan Al Bahjah
(Untuk Pengembangan Dakwah & Operasional Al-Bahjah)

Adapun Untuk Zakat Bisa Melalui :
ZAKAT CENTER AL-BAHJAH
Bank BNI Syariah No. Rek. 0720042000
Kode 009 a/n Yayasan Al Bahjah
(Untuk Orang - orang Yang Berhak Menerima Zakat)

Informasi :
Telp. / WA **085311222225**

* Rekening Infaq Tidak Menerima Zakat
* Dana Zakat Tidak Diperuntukkan Operasional
& Pembangunan Pondok



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAKWAH AL-BAHJAH
Jl. Pangeran Cakrabuana No. 179 Blok Gudang Air
Kel. Sendang Kec. Sumber Kab. Cirebon 45611
www.buayahya.org | www.buayahya.tv | www.buayahya.net

Lembaga Pengembangan Dawah Al-Bahjah adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam berbagai sektor da'wah : majelis ta'lim, pondok pesantren salaf, pendidikan formal, media dakwah, lembaga ekonomi, lembaga sosial serta infaq dan zakat.

INFORMASI PROGRAM DAKWAH AL-BAHJAH

Pendidikan Non Formal (Pesantren Salaf):
Tafaqquh (Kelas Dewasa) 085320813628
Tahfidzul Qur'an (Kelas Anak-anak)
082321009109

Multimedia Dakwah : 082321921313
Al-Bahjah Tour & Travel :
085324946875

Informasi Umum : 082321309007

Pendidikan Formal :
085322987633
Agenda Dakwah Buaya Yahya :
082315006569

Infaq & Zakat :
085311222225

Infaq Pemanfaatan Barang Bekas :
085320329720